

KANTOR POLISI YANG BERVISI PELAYANAN (Hasil penelitian)

Latar belakang

Pasal 13 huruf c. UU nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI mengamanatkan bahwa salah satu tugas Polri adalah memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Tugas Polri di atas, terutama yang menyangkut pentingnya pelayanan kepada masyarakat sebenarnya sudah sejak lama disadari oleh para pimpinan Polri dengan mencanangkan berbagai label program yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kinerja pelayanan Polri tersebut. Dimulai dengan Program Pembenaan Polri (Kapolri. Jenderal Awaludin Djamin), dilanjutkan Program Rekonfu (Kapolri. Jenderal Anton Sudjarwo), Program Opdin (Kapolri. Jenderal Moch. Sanusi), Program Si Polin (Kapolri. Jenderal Koenarto), Program 3 S (Kapolri. Jenderal Banurusman), Program 3 Pil (Kapolri. Jenderal Diby Widodo) sampai pada perubahan paradigma baru Polri yang lebih tegas menekankan adanya visi dan misi Polri sebagai pelayan, pelindung dan pengayom masyarakat (Kapolri Jenderal Da'i Bachtiar).

Dari hasil penelitian tim Litbang Polri tentang "Pelayanan Polri yang diharapkan masyarakat" pada akhir

tahun 2002 mengungkapkan fakta dan data bahwa pelayanan Polri tersebut masih jauh dari harapan masyarakat. Bahkan pada satu sisi, terutama di beberapa daerah *rural* masih banyak ditemukan responden yang takut datang ke kantor Polisi, sedangkan pada sisi lain masyarakat yang datang ke kantor polisi belum mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Sebagian dari masyarakat yang menerima pelayanan itu merasa dipersulit ketika berurusan dengan polisi atau dimintai uang, dan sebagian besar lainnya merasa mendapat pelayanan yang relatif lambat. Hasil penelitian juga mengungkapkan faktor penyebab terbesar kurang cepatnya pelayanan Polri tersebut adalah tidak ada atau kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung tugas pelayanan, termasuk kantor polisi yang kurang memadai dan kurang mampu mendukung tugas pelayanan itu.

Pada awal tahun 1999 sebuah tim yang dipimpin Koorsahli Kapolri telah menyusun sebuah buku tentang Konsep Umum Pengkajian Peningkatan Kualitas Yanmas Polri dalam era reformasi. Di dalam konsep kajian tersebut mencoba mengangkat 25 variabel dan mengungkapkan adanya 5 (lima) kunci pokok Pelayanan Polri yang meliputi :

faktor petugas, faktor suasana, faktor supervisor, faktor standar dan faktor masyarakat/pelanggan.

Namun dari ke lima kunci pokok pelayanan tersebut, tidak akan menjadi berarti manakala tanpa didukung oleh sarana perkantoran yang cukup memadai sebagai bentuk penampilan (Performance) Kantor Polisi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Di dalam fokus kajian ini ada 3 tampilan Desain Kantor yang menjadi ujung tombak Pelayanan Polri antara lain ; Pada level Kantor Pelayanan tingkat Mapolres, level Kantor Pelayanan tingkat Mapolsek maupun pada level terendah yaitu Kantor Mapospol.

Adapun beberapa jenis variabel yang dapat diindikasikan guna dapat memuaskan pelanggan (Stake Holders) baik dari segi keamanan, kemurahan, dan kemudahan serta bersifat transparan, maka beberapa variabel perlu diperhatikan di dalam membuat Kajian Standar Bangunan Kantor Polisi baik pada tingkat Polres, Polsek, maupun Pos Pol adalah sbb :

1. Desain Bangunan Kantornya (tidak terkesan Angker)
2. Letak lingkungannya (Dekat dengan penduduk/pasar).
1. Kelengkapan Sarana dan prasarananya.

Dalam kaitan itulah maka diperlukan suatu kajian yang komprehensif tentang standarisasi kantor polisi yang memiliki visi pelayanan, karena tidak

saja pelayanan kepada *civil society*, tetapi juga kepada *stake holder* Polri yang lain yaitu dunia usaha (swasta) dan pemerintah.

Permasalahan

Bagaimana menyusun standar dan kriteria Kantor Polisi yang mampu mendukung kinerja pelayanan Polri kepada ketiga *stake holder* di atas.

Tujuan dan manfaat

1. Tujuan/sasaran
Tujuan dari pengkajian ini adalah tersusunnya suatu Buku Petunjuk pembangunan kantor Polisi yang bervisi pelayanan.
2. Manfaat
 - a. Bagi Polri
Dengan tersusunnya desain kantor Polisi yang bervisi pelayanan, diharapkan Polri dapat melayani masyarakat secara proporsional dan maksimal
 - b. Bagi masyarakat
Dengan tersusunnya desain kantor Polisi yang bervisi pelayanan, diharapkan masyarakat dapat terlayani dengan baik dan benar

Hasil Penelitian

Desain Ruang Pelayanan Mapolres

Pemberian pelayanan untuk masyarakat pada tingkat Polres dibagi kedalam beberapa unit pelayanan antara lain :

1. R. Pelayanan Fungsi Intel

Dalam rangka memenuhi tuntutan tugas yang diemban maka kebutuhan akan desain tata ruang pelayanan pada fungsi Intel dapat terbagi sebagai berikut:

a. Desain ruangan pelayanan

Dari hasil penelitian yang dihimpun dilapangan menunjukkan bahwa ruangan pelayanan diharapkan oleh para responden/komuniti Intel di lapangan dapat terlihat pada tabel sebagai berikut :

b. Saran perbaikan terhadap konsep desain

Dalam hal ini ada kecenderungan

tidak tergambar dalam desain.

- Penambahan ruang penyimpanan senpi.
- Ruang SKCK lebih besar dari ruang Ijin dan POA
- Ruang yanmas 3x4 m sebanyak 3 ruangan
- MCK untuk umum dibuat terpisah minimal 2 ruangan
- Gudang untuk arsip
- Perlu satu pintu untuk keluar masuk tamu
- Tinggi setiap ruangan minimal 3,5 m

2) Lingkungan (area kantor)

Tabel hasil penelitian desain bangunan Fungsi Intel Tk. Polres

No	Variabel	POLDA														Jumlah	
		Metro		Riau		Sumut		DIY		Kalim		Sulse		Papua		ya	tlk
		ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk				
1	Desain kantor	16	0	12	0	16	0	21	3	12	0	24	0	19	2	120	5
2	Lingkungan	16	0	12	0	16	0	24	0	12	0	24	0	20	1	124	1
3	Sarana prasarana	4	0	0	12	4	0	6	0	3	0	6	0	2	0	25	12
	Total	36	0	24	12	36	0	51	3	27	0	54	0	41	3	269	18

Sumber: data lapangan diolah

beberapa saran dan masukan dari para responden Komuniti Intel diantaranya sebagai berikut :

1) Desain tata ruang :

- Penambahan Ruang kanit dari empat ruang menjadi 7 ruang.
- Ruang piket dan ruang operator sandi agar dipindah (sendiri-sendiri)
- Ruang istirahat untuk piket dan ruang K.M untuk staf

- Perbaikan/penambahan lingkungan

- Tempat parkir untuk anggota dan tamu

- Bangunan tahan gempa

3) Sarana-prasarana/perlengkapan

- Perbaikan/penambahan sarana prasarana

- Perlu ada jaringan internet dan AC

- TV

- Alat sadap
- Kamera cctv

2. R. Pelayanan Fungsi Reserse

Dalam rangka mendukung peningkatan fungsi pelayanan di bidang penyidikan maka diperlukan suatu sarana ruang pendukung yang memadai dan layak baik ditinjau dari tata letak, luas serta aman dan nyaman, seperti tergambar dalam hasil penelitian sebagai berikut :

a. Desain R. Pelayanan Fungsi Reskrim

Dari hasil penelitian yang dihimpun di lapangan, menunjukkan bahwa R. Pelayanan yang diharapkan oleh para responden komunitas Reskrim di satuan kewilayahan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

sidik dan Kanit sebanyak 4 ruangan

- Perlu dibuat Ruang arsip/dokumen

- MCK untuk staf dan umum dibuat terpisah minimal 2 ruangan

- Ruang siaga Piket

- Ruang tahanan dewasa disekat sesuai kondisi

- Ruang barang bukti

- Ruang tahanan narkoba sebanyak 2 ruangan

- Ukuran ideal untuk ruang tahanan 3x4 m

- Ukuran ruang tunggu tamu 3x3,5 m

- Ruang khusus bagi perokok

- Ruang riksa menggunakan kaca tembus pandang

2) Lingkungan (area kantor)

Tabel data desain tata ruang Fungsi Reserse tk. Polres

No	Variabel	POLDA														Jumlah	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kalim		Sulsel		Papua		ya	tlk
		ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk	ya	tlk				
1	Desain kantor	8	0	12	0	20	0	22	2	16	0	23	1	16	0	117	3
2	Lingkungan	8	0	12	0	20	0	24	0	16	0	24	0	20	0	124	0
3	Sarana prasarana	2	0	3	0	5	0	6	0	3	0	6	0	5	0	30	0
	Jumlah frekuensi	18	0	27	0	45	0	52	2	35	0	53	1	41	0	271	3

Sumber : data lapangan diolah

b. Saran perbaikan terhadap konsep desain

Beberapa usulan perbaikan atas desain tata ruang dari responden Reserse sebagai berikut :

1) Desain tata ruang

- Penambahan Ruang unit

- Perbaikan/penambahan lingkungan

- Tempat parkir untuk anggota dan tamu dibuat terpisah

- Penyediaan lahan untuk penyimpanan ranmor BB

- 3) Sarana prasarana
- Perbaikan/penambahan sarana prasarana
 - Agar diberikan lampu darurat di setiap ruangan
 - kotak P3K
 - Exhaust fan
 - Tabung dan Alat pemadam kebakaran
- b. Saran perbaikan terhadap konsep desain
- 1) Perbaikan/penambahan desain kantor
 - Ruang istirahat dengan ukuran 2x2 m
 - Ruang yanmas dengan ukuran 3x3 m
 - Tinggi ruangan 4 m
 - Bangunan kelas 1
 - Ruang barak Dalmas memakai kipas angin dan berventilasi
 - MCK untuk staf dan umum dibuat terpisah minimal 2 ruangan
 - Ruang istirahat untuk petugas
 - Ruang senjata/alat alsus
 - Ruang tunggu agar menggunakan dinding kaca gelap
 - 2) Perbaikan/penambahan lingkungan
 - Lampu taman
 - Palang identitas satuan
 - Tempat parkir untuk anggota dan tamu dibuat terpisah
 - Tempat apel dengan ukuran
3. R. Pelayanan Fungsi Samapta
- Dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan fungsinya seperti memelihara situasi kamtibmas serta mendukung dan memperlancar penanganan target operasi maka diperlukan suatu tata letak ruang yang strategis dan memadai guna mendukung kegiatan dimaksud seperti RPK, hal ini yang diharapkan oleh komunitas samapta.
- a. Desain R. Pelayanan Fungsi Samapta
- Dari hasil penelitian yang dihimpun di lapangan, menunjukkan bahwa R. Pelayanan yang diharapkan oleh para responden komunitas Samapta di satwil Polres dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel data desain tata ruang Fungsi Samapta tk Polres

No	Variabel	POLDA														Jumlah	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kalim		Susel		Papua		ya	tk
		ya	tk	ya	Tdk	ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk		
1	Desain kantor	13	1	12	0	16	0	16	8	24	0	19	1	18	2	118	12
2	Lingkungan	12	2	12	0	16	0	24	0	24	0	20	0	20	0	128	2
3	Sarana prasarana	4	0	3	0	4	0	6	0	6	0	5	0	5	0	33	0
	Total	29	3	27	0	36	0	46	8	54	0	44	1	43	2	279	14

Sumber: data lapangan diolah

30x10 m

3) Perbaikan/penambahan sarana prasarana

- TV
- Handycam
- Photocopy
- Ranmor2 sebanyak 12 unit

5. R. Pelayanan Fungsi Lintas

Fungsi Lintas merupakan fungsi yanmas yang paling menonjol terutama bidangyansatpas dan berpengaruh pada citra pelayanan Polri pada umumnya. Bila tak diimbangi dengan konsep penataan ruang pelayanan tidak seimbang dengan kebutuhan yang ada seperti halnya yang diharapkan responden komuniti Lintas.

a. Desain R. Pelayanan Fungsi Lintas

Dari hasil penelitian yang dihimpun di lapangan, menunjukkan bahwa ruang pelayanan yang diharapkan oleh responden komuniti Lintas di satwil Polres dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

b. Saran perbaikan terhadap konsep desain

Beberapa saran masukan yang diusulkan dari responden Lintas diantaranya sebagai berikut :

1) Perbaikan desain tata ruang

- Ruang pelayanan Satpass belum tergambar didalam desain, sebaiknya desain (tersendiri) dan dilengkapi WC umum serta ruang tunggu yang memadai.
- Perlu ada tempat atau lapangan untuk cek pisik ranmor.
- Ruang tahanan belum tergambar dalam desain.
- Penempatan ruang Kasat sebaiknya di depan termasuk ruang operator.
- Perlu penambahan ruang pelayanan SIM(loket ruang tunggu pemohon SIM).
- Gudang barang bukti hendaknya dekat dengan penjagaan ruang periksa atau ruang laka lintas.

Tabel data desain tata ruang Fungsi Lintas tk Polres

No	Variabel	POLDA														Jumlah	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kalim		Sulsel		Papua		ya	tk
		ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk				
1	Desainkantor	13	2	12	0	12	0	19	5	20	1	24	0	20	0	120	8
2	Lingkungan	16	0	12	0	12	0	24	0	20	0	23	1	20	0	127	1
3	Sarana prasarana	4	0	3	0	3	0	6	0	5	0	6	0	5	0	32	0
	Total	33	2	27	0	27	0	49	5	45	1	53	1	45	0	279	9

Sumber : data lapangan diolah

- Perlu dibuat pos-pos pelayanan di jalan raya rute patoli, sehingga satuan fungsi PJR berjalan lancar. Untuk bangunan tersebut disarankan bertingkat 2 dengan lantai dasar difungsikan sebagai tempat pelayanan, dan lantai atas sebagai ruang staf/administrasi.
 - Ruang disekat saja tidak usah dibatasi dengan tembok (open space)
 - Gudang barang bukti diupayakan dekat piket
 - Ruang pelayanan masyarakat dengan ukuran 3x4 m
 - Ruang periksa ditambah menjadi 2 ruangan
 - Ruang Laka ditambah menjadi 2 ruangan
 - Ruang Binops dengan ukuran 3x4 m
 - Ruang Laka dengan ukuran 3x4 m
 - Ruang Rekayasa dengan ukuran 3x4 m
 - Ruang Wal dengan ukuran 3x4 m
 - Gudang dengan ukuran 3x3 m
 - MCK dengan ukuran 2,5x2,5 m
 - Ruang Renmin dan Jaga diganti untuk gudang barang bukti
 - Ruang tilang dan staf diganti untuk ruang Renmin dan juyar
 - Ruang tilang dan staf gabung dengan Ruang administrasi pelayanan
 - Ruang Jasa Raharja gabung dengan Ruang Laka
 - Ruang riksa laka dan ruang jasa raharja untuk satpas pelayanan SIM
 - Ruang rapat, ruang staf dan gudang barang bukti untuk Samsat
 - MCK untuk staf dan umum dibuat terpisah minimal 2 ruangan
 - Ruang kanit min 1 ruangan dengan ukuran 3x4 m
 - Ruang Tahanan dengan ukuran 3x4
 - Ruang Satpas dan Samsat masih kurang
 - Bila Perlu dibangun 2 lantai atau 3 lantai mengingat lahan/tempat.
- 2) Perbaiki lingkungan :
- Ditanami pohon pelindung
 - Dekat dengan pompa Hydran
 - Tempat latihan dan ujian teori Sim
 - Pengeras suara/Loudspeaker
 - Papan petunjuk
 - Tempat parkir untuk anggota dan tamu dibuat terpisah
- 3) Perbaiki sarana prasarana :
- Sarana ruang tunggu memadai
 - TV/CCTV
 - Pompa hydran

- Pengeras suara
- Papan pengumuman
- Tempat sampah
- Kotak P3K
- Alat pemadam
- Sarana informasi dll.

Desain Ruang Pelayanan Mapolsek

Basis ujung tombak pelayanan terdepan kepada masyarakat adalah kepolisian tingkat sektor, dimana unsur pelayanan yang ada ditingkat paling lini ini adalah dibagi ke dalam 3 unit pelayanan yang meliputi unit Reskrim, Intelkam dan unit Sabhara (Patroli) serta dibantu unit pelayanan kepolisian (RPK), sebagai unit penerimaan pengaduan atau laporan masyarakat. Disisi lain guna mendukung berjalannya fungsi pelayanan tersebut agar dapat maksimal melayani masyarakat tentu dibutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana yang lebih memadai termasuk penyediaan sarana ruangan yang cukup, sehingga tujuan pemberian pelayanan kepada masyarakat dapat dicapai, sejauh mana harapan dan keinginan

para responden tersebut dapat tergambar dalam hasil penelitian di bawah ini :

1. Desain R. Pelayanan Kantor Polsek
Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa desain R. Pelayanan kantor Polsek yang diharapkan oleh responden para Kapolsek di jajaran satuan kewilayahan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut : (LIHAT TABEL)
2. Saran perbaikan terhadap Konsep Desain R. Mapolsek
Beberapa saran masukan terhadap konsep desain untuk perbaikan R. Mapolsek diantaranya sebagai berikut:
 - a. Perbaikan Desain tata ruang
 - Ruang pelayanan khususnya di mapolsek Metro perlu ada type tersendiri karena type yang ada didesain untuk Mapolsek diluar metro.
 - Ruang kerja untuk kanit-kanit belum tergambar secara lengkap sesuai

Tabel data desain tata ruang tk Polsek

No	Variabel	POLDA														Jumlah	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk				
1	Desain kantor	35	0	15	0	20	0	12	12	28	0	21	0	20	1	151	13
2	Lingkungan	15	0	9	6	12	8	24	0	12	0	9	0	9	0	90	14
3	Sarana prasarana	15	0	9	0	9	0	18	0	12	0	9	0	9	0	81	0
	Total	65	0	33	6	41	8	54	#	52	0	39	0	38	1	322	27

Sumber : Data lapangan diolah

fungsinnya masing-masing.

- Pelebaran ruang yanmas termasuk ruang penjagaan dan ruang posko serta dilengkapi WC umum.
 - Mapolsek minimal type bangunan 270
 - Dibuat ruamg khusus untuk istirahat
 - Dinding kayu lapis/papan untuk ruang tertentu
 - Untuk WC tidak ada di depan ruang tunggu tetapi dibelakang ruang sabhara
 - Ruang tahanan kurang tepat dari segi pengawasan kurang
 - Ruang kapolsek dan taud tidak langsung menghadap ruang tunggu
 - Ruang tunggu kurang luas
 - Untuk ruanganmas ukuran cukup dinding tertutup menggunakan kaca
 - Tinggi plafon ideal 3 m
 - Belum ada ruangan Intelkam
 - Gudang senjata tidak tergambar
- b. Lingkungan
- Dekat dengan komunitas penduduk, fasilitas sosial ekonomi
 - Area parkir cukup dan pagar pembatas
- c. Sarana prasarana
- Mobil patroli 2 unit
 - Dilengkapi dengan HT dan telepon

Desain Ruang Pelayanan Polpos

Mapospol adalah merupakan salah satu unit pelayanan paling terdepan dan merupakan bagian dari unit pelayanan pada satuan tingkat Mapolsek dengan titik berat pelayanan yang meliputi : penerimaan pengaduan dan pembinaan masyarakat sebagai inti dari tugas pokoknya. Cerminan dari pelaksanaan tugas tersebut dapat berjalan secara baik dan profesional tentu harus didukung sarana perkantoran yang memadai dan cocok sebagai tempat melayani masyarakat. Untuk mengetahui seperti apa harapan dan kemauan dari para responden Kapospol terhadap bentuk dan desain bangunan pospol dapat tergambar dalam peneitian di bawah ini.

1. Desain tata ruang kantor Pospol
Dari hasil penelitian yang dilakukan , menunjukkan bahwa desain tata ruang kantor Pospol yang sesuai dengan harapan responden para Kapospol di jajaran satuan kewilayahan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut : (lihat tabel)
2. Saran perbaikan terhadap desain tata ruang kantor Pospol
Untuk desain mapospol ada beberapa masukan dari responden yang diantaranya adalah sebagai berikut:
 - Ruang Kapolpos diperlebar dan bersifat terbuka(open space) dengan penyekat partisi.
 - Perlu adanya ruang tahanan sementara.
 - Ukuran ideal bangunan 7x9m.

Tabel data desain tata ruang tk PolPos

No	Variabel	POLDA														Jumlah	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kalitim		Sulsel		Papua		ya	tk
		ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk	ya	tk				
1	Desainkantor	0	0	25	0	15	0	0	0	35	0	70	0	6	6	151	6
2	Lingkungan	0	0	15	0	9	0	0	0	15	0	30	0	12	0	81	0
3	Sarana prasarana	0	0	15	0	9	0	0	0	15	0	30	0	3	0	72	0
	Total	0	0	55	0	33	0	0	0	65	0	130	0	21	6	304	6

Sumber : data lapangan diolah

- Disarankan Type bangunan T.90
- Ukuran setiap ruangan minimal 4x4
- Agar dibuat Mck

3. Sarana dan kondisi lingkungan

- Fasilitas olahraga dan sarana informasi dan komunikasi
- Perbaikan/penambahan sarana prasarana pelayanan dan patroli
- Area parkir dan pagar pembatas

Analisa dan Pembahasan

Hasil penelitian yang tercantum dalam bab IV dianalisa dengan uji silang perhitungan rata-rata (mean) pada tiap tingkatan yaitu R. pelayanan Mapolres (komuniti Intel, komuniti Serse, komuniti Samapta, komuniti Lantast), R Pelayanan Mapolsek, pelayanan Polpos.

Kesimpulan dari uji silang rata-rata berupa hasil analisa kantor pelayanan pada tingkatan satuan kewilayahan di tiap-tiap sampel Polda dan analisa kantor pelayanan pada tingkatan satuan

kewilayahan untuk tiap-tiap variabel.

Analisa kantor Polisi yang bevisi pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Analisa Desain Ruang Pelayanan Mapolres

a. Analisa Ruang Pelayanan Komuniti Intel

Analisa hasil penelitian pada tingkat Polres dengan responden Komuniti Intel sbb : (lihat tabel) Dari perhitun tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut :

- 1). Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden komuniti Intel ditingkat Polres adalah :

No	Item Polda	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1	Metro	100	0
2	Riau	67	33
3	Sumut	100	0
4	DIY	96	4
5	Kaltim	100	0
6	Sulsel	100	0
7	Papua	95	5

No	Variabel	POLDA														Mean seluruh POLDA thd variable	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1	Desain kantor	100%	0%	100%	0%	100%	0%	88%	13%	100%	0%	100%	0%	90%	10%	97%	3%
2	Lingkungan	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	95%	5%	99%	1%
3	Sarana prasarana	100%	0%	0%	100%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	86%	14%
	Mean Variable tiap POLDA	100%	0%	67%	33%	100%	0%	96%	4%	100%	0%	100%	0%	95%	5%	94%	6%

2) Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel dengan responden komuniti Intel di tingkat Polres adalah :

No	Item variabel	Setuju (%)	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	97	3
2	Lingkungan	99	1
3	Sarpras	86	14

3) Total Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden komuniti Intel di tingkat Polres atau sebaliknya adalah sebagai berikut : Yang menyatakan setuju sebesar 94% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 6%.

b. Analisa Ruang pelayanan Komuniti Serses
 Perhitungan hasil penelitian pada tingkat Polres dengan responden komuniti serses sbb :

Dari perhitungan tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut:

1) Mean (rata-rata) ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden Komuniti Serses di tingkat Polres adalah :

No.	Item Polda	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1	Metro	100	0
2	Riau	100	0
3	Sumut	100	0
4	DIY	97	3
5	Kaltim	100	0
6	Sulsel	99	1
7	Papua	100	0

No	Variabel	Polda														Mean seluruh POLDA thd variable	
		Metro		Riau		Sumut		DIY		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1	Desain kantor	100%	0%	100%	0%	100%	0%	92%	8%	100%	0%	96%	4%	100%	0%	98%	2%
2	Lingkungan	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
3	Sarana prasarana	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	Mean Variable tiap POLDA	100%	0%	100%	0%	100%	0%	97%	3%	100%	0%	99%	1%	100%	0%	99%	1%

- 2) Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel dengan responden komuniti Serses di tingkat Polres adalah :

No	Item variabel	Setuju (%)	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	98	2
2	Lingkungan	100	0
3	SarPRAS	100	0

- 3) Total Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden komunitas serses di tingkat Polres atau sebaliknya adalah sebagai berikut: Yang menyatakan **setuju** sebesar 99% dan yang menyatakan **tidak setuju** sebesar 1%

- c. Analisa ruang Pelayanan komunitas Samapta
Perhitungan hasil penelitian pada tingkat Polres dengan responden komunitas Samapta sebagai berikut :

Dari perhitungan tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut :

- 1) Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden komunitas Samapta di tingkat Polres adalah

No	Item Polda	Setuju %	Tidak Setuju (%)
1	Metro	93	7
2	Riau	100	0
3	Sumut	100	0
4	DIY	89	11
5	Kaltim	100	0
6	Sulsel	98	2
7	Papua	97	3

- 2) Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel dengan responden komunitas Samapta di tingkat Polres adalah

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	92	8
2	Lingkungan	98	2
3	Sarpras	100	0

- 3) Total Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden komunitas Samapta di tingkat Polres atau sebaliknya adalah

No	Variabel	Polda														Mean seluruh POLDA thd variabel	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1	Desain kantor	93%	7%	100%	0%	100%	0%	67%	33%	100%	0%	95%	5%	90%	10%	92%	8%
2	Lingkungan	86%	14%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	98%	2%
3	Sarana prasarana	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	Mean Variable tiap POLDA	93%	7%	100%	0%	100%	0%	89%	11%	100%	0%	98%	2%	97%	3%	97%	3%

No	Variabe	Polda														Mean seluruh POLDA thd variable	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		ya	Tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1	Desain kantor	81%	19%	100%	0%	100%	0%	79%	21%	95%	5%	100%	0%	100%	0%	94%	6%
2	Lingkungan	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	96%	4%	100%	0%	99%	1%
3	Sarana prasarana	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	Mean Variable tiap POLDA	94%	6%	100%	0%	100%	0%	93%	7%	98%	2%	99%	1%	100%	0%	98%	2%

sebagai berikut : Yang menyatakan **setuju** sebesar 97% dan yang menyatakan **tidak setuju** sebesar 3%.

- d. Analisa ruang Pelayanan Lantas Perhitungan hasil penelitian pada tingkat Polres dengan responden komuniti Lantas sebagai berikut. Dari perhitungan tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut :

- 1) Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda dengan responden komuniti Lantas di tingkat Polres adalah

No	Item Polda	Setuju %	Tidak Setuju (%)
1	Metro	94	6
2	Riau	100	0
3	Sumut	100	0
4	DIY	93	7
5	Kaltim	98	2
6	Sulsel	99	1
7	Papua	100	0

- 2) Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel dengan responden komuniti Lantas di tingkat Polres adalah

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	94	6
2	Lingkungan	99	1
3	Sarpras	100	0

- 3) Total Mean (rata-rata) variabel tiap sampel Polda dengan responden komunitas Lantas di tingkat Polres sebaliknya adalah sebagai berikut : Yang menyatakan **setuju** sebesar 98% dan yang menyatakan **tidak setuju** sebesar 2%.

2. Analisa Desain Ruang Pelayanan Mapolsek Perhitungan hasil penelitian pada tingkat Polsek sebagai berikut : (lihat tabel)

Dari perhitungan tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda di tingkat Polsek adalah

No	Variabel	Polda														Mean seluruh POLDA thd variabel	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1	Desain kantor	100%	0%	100%	0%	100%	0%	50%	50%	100%	0%	100%	0%	95%	5%	92%	8%
2	Lingkungan	100%	0%	60%	40%	60%	40%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	89%	11%
3	Sarana prasarana	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	Mean Variable tiap POLDA	100%	0%	87%	13%	87%	13%	83%	17%	100%	0%	100%	0%	98%	2%	94%	6%

No	Item Polda	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1	Metro	100	0
2	Riau	87	13
3	Sumut	87	13
4	DIY	83	17
5	Kaltim	100	0
6	Sulsel	100	0
7	Papua	98	2

c. Total Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan tiap sampel di tingkat Polek atau sebaliknya adalah sebagai berikut: Yang menyatakan setuju sebesar 94% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 6%.

3. Analisa Desain Ruang Pelayanan Polpos
Perhitungan hasil penelitian pada tingkat Polpos sebagai berikut :

No	Variabel	Polda														Mean seluruh POLDA thd variabel	
		Metro		Riau		Sumut		Diy		Kaltim		Sulsel		Papua		ya	tdk
		Ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1	Desain kantor			100%	0%	100%	0%			100%	0%	100%	0%	50%	50%	90%	10%
2	Lingkungan			100%	0%	100%	0%			100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
3	Sarana prasarana			100%	0%	100%	0%			100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
	Mean Variable tiap POLDA			100%	0%	100%	0%			100%	0%	100%	0%	83%	17%	97%	3%

b. Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel di tingkat Polek adalah

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	92	8
2	Lingkungan	89	11
3	Sar pras	100	0

Dari perhitungan tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda di tingkat Polpos adalah

No	Item Poda	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1	Metro	-	-
2	Riau	100	0
3	Sumut	100	0
4	DIY	-	-
5	Kaltim	100	0
6	Sulsel	100	0
7	Papua	83	17

yang menyatakan **tidak setuju** sebesar 3%

4. Analisa keseluruhan ruang pelayanan Mapolres
 - a. Analisa Komuniti tingkat Polres pada tiap sampel Polda
- Perhitungan komuniti tingkat Polres pada tiap sampel Polda sebagai berikut :

b. Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel di tingkat Polsek adalah

No	Sample Polda	Komuniti tingkat Polres								Mean seluruh komuniti tk. Polres pada tiap sampel Polda	
		Lantas		Samapta		Serse		Intel		S	TS
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS		
1	Metro	94	6	98	7	100	0	100	0	97	3
2	Riau	100	0	100	0	100	0	67	33	92	8
3	Sumut	100	0	100	0	100	0	100	0	100	0
4	DIY	93	7	89	11	97	3	96	4	94	6
5	Kaltim	98	2	100	0	100	0	100	0	99	1
6	Sulsel	99	1	98	2	99	1	100	0	99	1
7	Papua	100	0	97	3	100	0	95	5	98	2
	Mean seluruh sampel Polda pada komuniti tingkat Polres	98	2	97	3	99	1	94	6	97	3

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	90	10
2	Lingkungan	100	0
3	Sarana prasarana	100	0

Dari perhitungan tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda di tingkat Polres adalah

No	Item Komuniti Polres	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Lantas	98	2
2	Samapta	97	3
3	Serse	99	1
4	Intel	94	6

- c. Total Mean (rata-rata) variabel ruang pelayanan pada tiap sampel Polda di tingkat Polpos atau sebaliknya adalah sebagai berikut : Yang menyatakan **setuju** sebesar 97% dan

No	Variabel	Komuniti Tingkat Polres								Mean seluruh Komuniti polres pada tiap variabel	
		Lantas		Samapta		Serse		Intel		S	TS
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS		
1	Desain Kantor	94	6	92	8	92	8	97	3	95	5
2	Lingkungan	99	1	98	2	100	0	99	1	99	1
3	Sarana Prasarana	100	0	100	0	100	0	86	14	96	4
	Mean seluruh variabel pada komunitas tingkat Polres	98	2	97	3	99	1	94	6	97	3

2. Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap variabel di tingkat Polres adalah

No	Item Polda	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Metro	97	3
2	Riau	92	8
3	Sumut	100	0
4	DIY	94	6
5	Kaltim	99	1
6	Sulsel	99	1
7	Papua	98	2

3. Total Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap komunitas ditingkat Polres ataupun sebaliknya adalah sebagai berikut: yang menyatakan **setuju** sebesar **97 %** dan yang menyatakan **tidak setuju** sebesar **3 %**.

- b. Analisa komunitas tingkat Polres pada tiap variabel ruang pelayanan Perhitungan komunitas tingkat Polres pada tiap sampel Polda sebagai berikut :

Dari perhitungan tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Mean (rata-rata) seluruh variabel ruang pelayanan pada tiap komunitas ditingkat Polres adalah:

No	Item Komuniti Polres	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Lantas	98	2
2	Samapta	97	3
3	Serse	99	1
4	Intel	94	6

- b. Mean (rata-rata) seluruh komunitas pada tiap variabel ruang pelayanan ditingkat Polres adalah

No	Item Polda	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	95	5
2	Lingkungan	96	1
3	Sarpras	96	4

c. Total Mean (rata-rata) seluruh komunitas pada tiap variabel ruang pelayanan di tingkat Polres ataupun sebaliknya adalah sebagai berikut : yang menyatakan setuju sebesar 97 % dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 3 %.

5. Analisa kantor pelayanan pada tiap sampel Polda di tingkat satuan kewilayahan

Perhitungan kantor pelayanan pada tiap sampel Polda di tingkat satuan kewilayahan sebagai berikut :

b. Mean (rata-rata) seluruh tingkat satuan kewilayahan pada tiap sampel Polda adalah :

No	Item Polda	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Metro	99	1
2	Riau	93	7
3	Sumut	96	4
4	D I Y	89	11
5	Kaltim	100	0
6	Sulsel	100	0
7	Papua	93	7

No	Sampel Polda	Tingkatan satuan kewilayahan						Mean seluruh satuan kewilayahan tiap sampel Polda	
		Polres		Polsek		Pospol		S	TS
		S	TS	S	TS	S	TS		
1	Metro	97	3	100	0	-	-	99	1
2	Riau	92	8	87	13	100	0	93	7
3	Sumut	100	0	87	13	100	0	96	4
4	D I Y	94	6	83	17	-	-	89	11
5	Kaltim	99	1	100	0	100	0	100	0
6	Sulsel	99	1	100	0	100	0	100	0
7	Papua	98	2	98	2	83	17	93	7
	Mean seluruh sampel Polda pada tiap-tiap satuan kewilayahan	97	3	94	6	97	3	96	4

Dari perhitungan tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap tingkat satuan kewilayahan adalah :

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Polres	97	3
2	Polsek	94	6
3	Pospol	97	3

c. Total Mean (rata-rata) seluruh sampel Polda pada tiap tingkat satuan kewilayahan ataupun sebaliknya adalah sebagai berikut : yang menyatakan setuju sebesar 96 % dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 4 %.

6. Analisa kantor pelayanan pada tiap variabel di tingkat satuan kewilayahan

Perhitungan kantor pelayanan pada tiap variabel ruang pelayanan di tingkat satuan kewilayahan sebagai berikut :

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Polres	97	3
2	Polsek	94	6
3	Pospol	97	3

c. Total Mean (rata-rata) seluruh tingkat satuan wilayah pada

No	Sampel Polda	Keseluruhan tingkatan						Mean seluruh satuan kewilayahan pada tiap variabel di seluruh sampel Polda	
		Polres		Polsek		Pospol		S	TS
		S	TS	S	TS	S	TS		
1	Desain kantor	95	5	92	8	90	10	92	8
2	Lingkungan	99	1	89	11	100	0	96	4
3	Sarana Prasarana	96	4	100	0	100	0	99	1
	Mean seluruh variabel pada tiap-tiap satuan wilayah di seluruh sampel Polda	97	3	94	6	97	3	96	4

Dari perhitungan tabel diatas dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Mean (rata-rata) seluruh tingkat satuan kewilayahan pada tiap-tiap variabel ruang pelayanan

No	Item variabel	Setuju %	Tidak setuju (%)
1	Desain Kantor	92	8
2	Lingkungan	96	4
3	Sarana Prasarana	99	1

b. Mean seluruh variabel ruang pelayanan pada tiap tingkat satuan kewilayahan adalah

tiap-tiap variabel ruang pelayanan ataupun sebaliknya adalah sebagai berikut : yang menyatakan **setuju** sebesar **96%** dan yang menyatakan tidak **setuju** sebesar **4%**.

Kesimpulan

Dalam hal pengembangan kualitas pelayanan Polri yang memiliki visi pelayanan tidak saja pelayanan kepada civil society tetapi juga kepada stake holder pelayanan Polri yang lain yaitu dunia usaha (swasta) dan pemerintahan oleh karenanya perlu dibuat sarana

yang dapat menunjang pelayanan tersebut termasuk salah satunya mendesain kantor Polisi yang bervisi pelayanan.

Secara umum analisa hasil penelitian "Desain Kantor Polisi yang bervisi pelayanan" disetujui oleh hampir seluruh responden pada tiap komunitas (seluruh tingkat satuan kewilayahan) dan tiap wilayah sampel Polda, dimana dari kesimpulan analisa uji silang didapatkan hasil sebagai berikut: Responden yang menyatakan setuju terhadap Desain Kantor Polisi yang bervisi pelayanan yang meliputi: Desain Kantor, Lingkungan dan Sarana perlengkapannya baik pada tipe kantor pelayanan tingkat Polres, Polsek dan Pos Pol, sebesar 96% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 4%.

Sedangkan kesimpulan dari analisa kualitatif terhadap Desain Kantor Polisi yang bervisi pelayanan dibagi atas:

a. Spesifikasi terhadap desain kantor Mapolres meliputi:

1) Kantor Pelayanan fungsi Intel terbagi atas ruang administrasi pelayanan, ruang pelayanan, ruang Renmin dan Juyar, ruang Produksi dan file, ruang Sandi, ruang Operator, ruang Rapat, ruang Kasat, ruang Wakasat dan staff, ruang tamu, ruang Kanit. Saran perbaikan terhadap konsep desain diantaranya sebagai berikut:

a) Desain tata ruang:

- Penambahan Ruang kanit dari empat ruang menjadi 7 ruang.
- Ruang piket dan ruang op-

erator sandi agar dipindah (sendiri-sendiri)

- Ruang istirahat untuk piket dan ruang K.M untuk staf tidak tergambar dalam desain.
- Penambahan ruang penyimpanan senpi.
- Ruang SKCK lebih besar dari ruang Ijin dan POA
- Ruang yanmas 3x4 m sebanyak 3 ruangan
- MCK untuk umum dibuat terpisah minimal 2 ruangan
- Gudang untuk arsip
- Perlu satu pintu untuk keluar masuk tamu
- Tinggi setiap ruangan minimal 3,5 m

b) Lingkungan (area kantor)

- Perbaikan/penambahan lingkungan
- Tempat parkir untuk anggota dan tamu
- Bangunan tahan gempa

c) Sarana-prasarana/perlengkapan

- Perbaikan/penambahan sarana prasarana
- Perlu ada jaringan internet dan AC
- TV
- Alat sadap
- Kamera cctv

2) Kantor Pelayanan Fungsi Serse terbagi atas ruang Tahanan, ruang terima tamu dan ruang tamu, ruang Introgasi/display, ruang riksa, ruang staff, ruang photo/identifikasi, ruang Kasat, ruang Wakasat, ruang tamu, ruang Yanmas, ruang tunggu, ruang

- Ruang Jasa Raharja gabung dengan Ruang Laka
 - Ruang riksa laka dan ruang jasa raharja untuk satpas pelayanan SIM
 - Ruang rapat, ruang staf dan gudang barang bukti untuk Samsat
 - MCK untuk staf dan umum dibuat terpisah minimal 2 ruangan
 - Ruang kanit min 1 ruangan dengan ukuran 3x4 m
 - Ruang Tahanan dengan ukuran 3x4
 - Ruang Satpas dan Samsat masih kurang
 - Bila Perlu dibangun 2 lantai atau 3 lantai mengingat lahan/tempat.
- b) Perbaikan lingkungan :
- Ditanami pohon pelindung
 - Dekat dengan pompa Hydran
 - Tempat latihan dan ujian teori Sim
 - Pengeras suara/Loud-speaker
 - Papan petunjuk
 - Tempat parkir untuk anggota dan tamu dibuat terpisah
- c) Perbaikan sarana prasarana :
- Sarana ruang tunggu memadai
 - TV/CCTV
 - Pompa hydran
 - Pengeras suara
 - Papan pengumuman
 - Tempat sampah
 - Kotak P3K
- Alat pemadam
 - Sarana informasi dll.
- b. Spesifikasi terhadap Desain Bangunan Kantor Mapolsek Untuk Mapolsek yang bertipe T250 terbagi atas ruang tunggu, ruang RPK, ruang taud, ruang Kapolsek, ruang istirahat, ruang periksa, ruang Sabhara dan unit Bimmas, Km/wc, ruang breafing, pantry, ruang gudang BB, ruang Jaga dan ruang tahanan. Saran perbaikan terhadap Konsep Desain sebagai berikut:
- 1) Perbaikan Desain tata ruang
- Ruang pelayanan khususnya di mapolsek Metro perlu ada type tersendiri karena type yang ada didesain untuk Mapolsek diluar metro.
 - Ruang kerja untuk kanit-kanit belum tergambar secara lengkap sesuai fungsinya masing-masing.
 - Pelebaran ruang yanmastermasuk ruang penjagaan dan ruang posko serta dilengkapi WC umum.
 - Mapolsek minimal type bangunan 270
 - Dibuat ruang khusus untuk istirahat
 - Dinding kayu lapis/papan untuk ruang tertentu
 - Untuk WC tidak ada di depan ruang tunggu

- tetapi dibelakang ruang sabhara
- Ruang tahanan kurang tepat dari segi pengawasan kurang
 - Ruang kapolsek dan taud tidak langsung menghadap ruang tunggu
 - Ruang tunggu kurang luas
 - Untuk ruang yanmas ukuran cukup dinding tertutup menggunakan kaca
 - Tinggi plafon ideal 3 m
 - Belum ada ruangan Intelkam
 - Gudang senjata tidak tergambar
- 2) Lingkungan
- Dekat dengan komunitas penduduk, fasilitas sosial ekonomi
 - Area parkir cukup dan pagar pembatas
- 3) Sarana prasarana
- Mobil patroli 2 unit
 - Dilengkapi dengan HT dan telepon
- c. Spesifikasi terhadap Desain Bangunan Kantor Mapospol. Untuk Polpos yang bertipe T 46 terbagi atas ruang tunggu, ruang RPK, ruang Kapolpos, ruang istirahat, km/wc.
- Saran perbaikan terhadap desain tata ruang kantor Pospol adalah sebagai berikut :
- Ruang Kapolpos diperlebar dan bersifat terbuka (open space) dengan penyekat partisi.
 - Perlu adanya ruang tahanan sementara.
 - Ukuran ideal bangunan 7 x 9 m.
 - Disarankan Tipe bangunan T.90
 - Ukuran setiap ruangan minimal 4x4
 - Agar dibuat Mck
- Sarana dan kondisi lingkungan
- Fasilitas olahraga dan sarana informasi dan komunikasi
 - Perbaikan/penambahan sarana prasarana pelayanan dan patroli
 - Area parkir dan pagar pembatas

2. Saran

- a. Merevisi Gambar/Desain awal Kantor Polisi baik Desain Kantor Pelayanan pada tingkat Polres, Polsek maupun pada Kantor Pos Pol dengan dilengkapi gambar detailnya (Gambar tiga dimensi)
- b. Segera dibuat piranti lunak sebagai pedoman dalam pelaksanaan program pembangunan Mako, baik perencanaan pembangunan pada kantor Mapolres, pembangunan Kantor Mapolsek, maupun rencana pembangunan pada Kantor Mapospol.